

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antara perusahaan manufaktur yang mengharuskan setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai suatu tujuan utama dalam jangka panjang.<sup>1</sup>

Terdapat beberapa usaha untuk mencapai tujuan perusahaan salah satunya adalah dengan mendapatkan profit (keuntungan). Keuntungan perusahaan diperlukan demi kepentingan hidup perusahaan, untuk memperoleh profit tersebut perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan mendatang.<sup>2</sup>

Untuk mencapai tujuan perusahaan dan mendapatkan profit yang di inginkan maka perusahaan harus menunjukkan kinerja dan pertumbuhan yang baik. Salah satunya yaitu dengan nilai pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, serta

---

<sup>1</sup> Ida Ayu Anggawulan Saraswathi dan Henny Rahyuda, "Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur," 2016, 1730.

<sup>2</sup> I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 11 (8 Agustus 2018): 6240, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i11.p16>.

ukuran perusahaannya harus tinggi. Dengan pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan yang baik maka tidak menutup kemungkinan profitabilitasnya juga tinggi, serta dengan ukuran perusahaan yang besar maka profitnya juga akan besar dikarenakan semakin besar sebuah perusahaan maka keuntungan yang diinginkan juga semakin besar. Namun disamping hal tersebut, perusahaan harus menambah beban biaya.

Pada masa pandemi *Covid-19* seperti saat ini terdapat pembatasan skala sosial atau *social distancing* hal tersebut menyebabkan perusahaan sulit untuk mencapai keuntungan yang diinginkan dan perusahaan harus ekstra memutar otak untuk tetap bertahan ditengah situasi yang seperti saat ini, jika tidak demikian maka perusahaan akan jatuh dan kemungkinan paling besarnya perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menimbulkan banyak hutang.

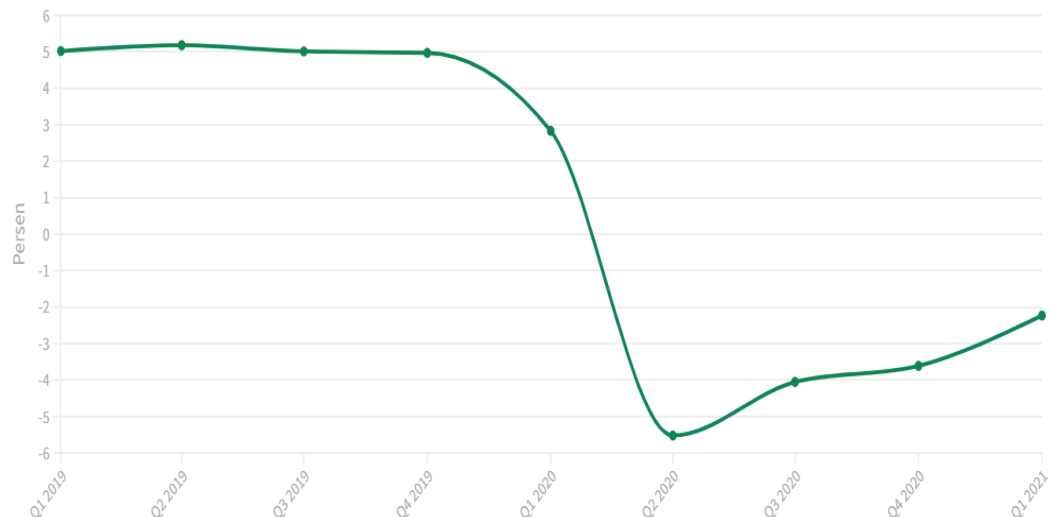
Laju pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga mengalami penurunan. Hal tersebut menyebabkan perusahaan makanan dan minuman harus menghadapi sejumlah tantangan untuk mendongkrak kinerjanya di masa pandemi. Salah satunya disebabkan daya beli masyarakat yang melemah seperti terlihat dari konsumsi rumah tangga yang mengalami fluktuasi sejak kuartal II-2020. Ketika itu, pertumbuhannya anjlok hingga -5,52%. Konsumsi rumah tangga mulai membaik hingga kuartal I-2021, namun angkanya masih anjlok sebesar 2,23%.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> “Daya Tahan Industri Makanan dan Minuman di Masa Pandemi Covid-19 - Analisis Data Katadata,” diakses 25 November 2021, <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6108e72a74512/daya-tahan-industri-makanan-dan-minuman-di-masa-pandemi-covid-19>.

**Gambar 1. 1****Laju Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga**

Laju Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga  
(Kuartal I 2019-2021)



**Sumber :** Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2021

Selain itu, masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan makanan dan minuman selama pandemi *Covid-19*. Salah satunya perusahaan makanan dan minuman kesulitan mencari kontainer dan kapal untuk mengekspor produk mereka. Sehingga menyebabkan volume ekspor industri makanan dan minuman tercatat hanya 39,9 juta ton pada 2020. Jumlah itu turun 6,42% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 42,6 juta ton. Selain itu, terjadi krisis komoditas selama pandemi *Covid-19* karena ketidakseimbangan permintaan dan pasokan di berbagai negara yang membuat harga logistik melambung tinggi. Alhasil, meskipun perusahaan makanan dan minuman tetap optimis kinerja industri meningkat, tetapi belum tentu sejalan dengan keuntungan perusahaan. Serta hal tersebut juga berimbas kepada kenaikan sejumlah bahan baku

komoditas pangan sehingga perusahaan harus menambah beban biaya produksi.

Berikut data perusahaan makan dan minuman mengalami fluktuasi harga:

**Tabel 1. 1**

***Return On Asset Perusahaan Makanan dan Minuman 2019-2021***

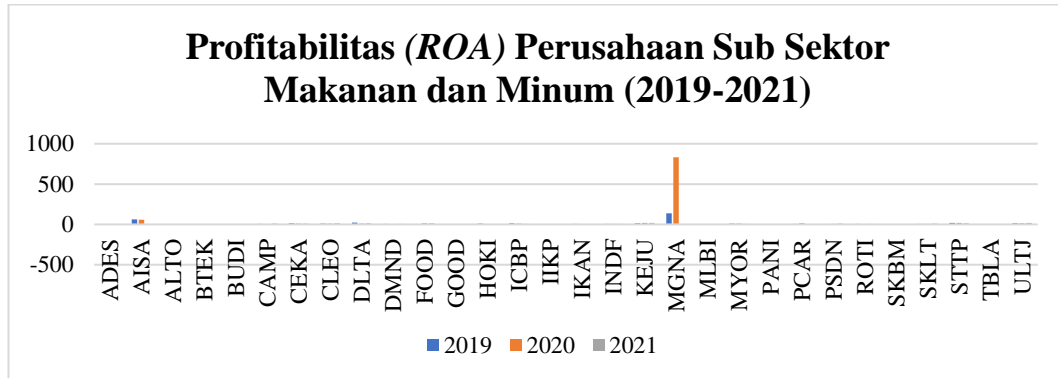
No	Kode	Nama Perusahaan	ROA (%)		
			2019	2020	2021
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	0,10	0,14	0,20
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	60,72	59,90	0,50
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	-0,58	-0,71	-0,83
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	1,69	0,12	0,03
5	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	2,13	2,26	3,06
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	7,26	4,05	8,72
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	15,47	11,61	11,02
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	10,50	10,13	13,40
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	22,2	10,1	14,36
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	7,50	3,65	5,87
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	1,54	15,37	13,76
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,09	0,04	0,07
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	12,22	4,19	1,27
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	14,7	10,4	7,1
15	IIKP	Inti Agri Resource Tbk	0,22	0,12	-

16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	4,89	0,82	1,24
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	6,1	6,7	6,5
18	KEJU	Mulia Bogo Raya Tbk	14,71	17,93	18,85
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	136,93	830,22	-
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	0,42	0,10	0,23
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	10,71	10,61	6,08
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	0,08	0,00	1,02
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	8,22	15,44	1,17
24	PSDN	Parasidha Aneka Niaga Tbk	3,37	6,83	11,45
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	5,05	3,79	6,71
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	0,04	0,31	1,51
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	5,68	5,49	9,51
28	STTP	Siantar Top Tbk	16,75	18,26	15,76
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	3,81	3,50	3,76
30	ULTJ	Ultras Jaya Milk Industry & Tranding Company Tbk	15,67	12,68	17,24

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti 2022)

Dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi yang disebabkan daya beli masyarakat melemah, dapat di lihat pada grafik gambar dibawah ini, sebagai berikut:

**Gambar 1. 2**  
**Profitabilitas (ROA)**



**Sumber :** Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan data dari tabel 1.1 dan gambar grafik 1.2 tersebut menjelaskan bahwa rata-rata profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2019-2021 terdapat perbedaan yang signifikan antar setiap perusahaan. Grafik gambar menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi pada tahun 2019 hingga 2021. Perusahaan Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA) memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) yang sangat baik dibandingkan perusahaan sub sektor makanan dan minuman lainnya, hal tersebut dapat diketahui dari tabel dan gambar chart MGNA yang mengalami peningkatan setiap tahunnya (2019-2021), hal ini disebabkan oleh laba penjualan yang stabil dan peningkatan pada total aktiva perusahaan. Sedangkan perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) mengalami penurunan yang sangat buruk. Meskipun mengalami perbedaan pertumbuhan profitabilitas (ROA) yang cukup signifikan setiap tahunnya, namun perusahaan sub sektor makanan dan minuman masih mampu bertahan.

Kementrian Perindustrian Republik Indonesia menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman tetap konsisten ditengah pandemi *Covid-19* yang masuk ke Indonesia sejak kuartal II-2020. Pada kuartal ke-1 tahun 2021, pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 2,45%, merupakan salah satu yang tertinggi di sektor industri pengelolaan dan menyumbang kontribusi terbesar terhadap sektor perusahaan pengelolaan nonmigas pada triwulan II tahun 2021 yang mencapai 38,42% serta memberikan kontribusi terhadap *Produk Domestik Bruto* (PDB) nasional mencapai 6,66%.<sup>4</sup> Ketahanan perusahaan makanan dan minuman juga terlihat dari besarnya investasi yang dapat mereka tampung sepanjang semester I-2021. Berdasarkan data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi di sektor industri makanan sebesar Rp 36,6 triliun atau 8,3% dari totalnya yang mencapai Rp 442,76 triliun. Nilai tersebut meningkat 23,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 29,6 triliun. Nilai investasi di industri makanan pun menjadi yang terbesar kelima dari seluruh sektor yang ada.<sup>5</sup> Serta Perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja sepanjang pandemi *Covid-19*. Berdasarkan data BPS, proporsi tenaga kerja di industri makanan mencapai 3,75% pada 2020. Proporsi tersebut tercatat meningkat 0,01 poin persen jika dibandingkan pada 2019 yang sebesar 3,74%. Hal tersebut

---

<sup>4</sup> “Kemenperin: Pasok Kebutuhan Pangan Selama Pandemi, Kontribusi Industri Mamin Meroket,” diakses 25 November 2021, <https://kemenperin.go.id/artikel/22682/Pasok-Kebutuhan-Pangan-Selama-Pandemi,-Kontribusi-Industri-Mamin-Meroket>.

<sup>5</sup> “Daya Tahan Industri Makanan dan Minuman di Masa Pandemi Covid-19 - Analisis Data Katadata.”

menandakan bahwa industri mamin masih ekspansif, meski ada pandemi *Covid-19*.<sup>6</sup>

Selain fenomena yang sudah disebutkan diatas, juga terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang mana menunjukkan ketidaksamaan antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya, dimana hal tersebut mendapatkan hasil yang berbeda atau tidak konsisten sehingga memerlukan pengkajian lebih ulang dan lebih mendetail. Berikut beberapa *gap empiris* yaitu:

Menurut Munawir, Mahfudnurnajamuddin, Suryanti Suryanti (2019), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan” membuktikan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>7</sup> Sedangkan, penelitian yang dilakukan Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas” menunjukkan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>8</sup>

Menurut I Ketut Alit Sukandana dan Nyoman Triyati (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* BEI”

---

<sup>6</sup> “Daya Tahan Industri Makanan dan Minuman di Masa Pandemi Covid-19 - Analisis Data Katadata.”

<sup>7</sup> Suryanti Suryanti, “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan,” t.t., 10.

<sup>8</sup> Sunarto Sunarto dan Agus Prasetyo Budi, “Pengaruh leverage, ukuran dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas,” *Jurnal Ilmiah Telaah Manajemen* 6, no. 1 (2009): 103.



membuktikan variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* sdi BEI selama periode 2012-2016.<sup>9</sup> Sedangkan, menurut A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas” menunjukkan variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada industri makanan dan minuman di BEI.<sup>10</sup>

Menurut I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi” membuktikan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Rirind Lahmi Febri, Halmawati (2014) penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas” membuktikan variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Sukadana dan Triaryati, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI,” 6264.

<sup>10</sup> AA Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra, “Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas” (PhD Thesis, Udayana University, 2015), 2062.

<sup>11</sup> I. Gusti Bagus Angga Pratama dan I. Gusti Bagus Wiksuana, “Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi” (PhD Thesis, Udayana University, 2016), 1362.

<sup>12</sup> “Rirind Lahmi Febria dan Halmawati: Pengaruh Leverage dan Ukuran ...,” t.t., 325.

Berdasarkan fenomena dan adanya *gap empiris* dalam penelitian sebelumnya seperti yang telah dijabarkan dan disebutkan dalam latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Pejualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara simultan antara pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap semoga penelitian ini nantinya bisa membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan dan pengalaman bagi peneliti tentang ilmu dan pengetahuan baru terlebih lagi khususnya tentang

pengaruh pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2. Bagi IAIN Madura**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta dapat menjadi tambahan referensi pada perpustakaan khususnya teruntuk fakultas ekonomi dan bisnis islam, program studi akuntansi syari'ah.

## **3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan serta gambaran ke depannya untuk perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan profitabilitas atau laba yang di dapat.

## **4. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau bahan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi di perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian memberikan batasan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dan pemahaman baru sehingga tidak akan keluar atau menyimpang dari batasan dan cakupan penelitian yang sudah ditentukan. Berikut ruang lingkup dalam penelitian ini:

## 1. Ruang Lingkup Materi/Teoritis

### a. Pertumbuhan Perusahaan (Variabel *Independen* ( $X_1$ ))

Pertumbuhan aktiva merupakan selisih antara total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode tahun ini dan periode tahun sebelumnya terhadap total aktiva periode tahun sebelumnya pada perusahaan manufaktur dengan satuan persentase. Formulasi pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{Total Aktiva } t - \text{Total Aktiva } t-1}{\text{Total Aktiva } t-1}$$

#### **Keterangan:**

- a) Total aktiva t merupakan total aktiva tahun ini.
- b) Total aktiva t-1 merupakan total aktiva tahun sebelumnya.

### b. Pertumbuhan Penjualan (Variabel *Independen* ( $X_2$ ))

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan antara tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Formulasi pertumbuhan penjualan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$$

---

<sup>13</sup> I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti" 6, no. 3 (t.t.): 1263.

<sup>14</sup> Gladys Suryaputra, "Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014," *Business Accounting Review* 4, no. 1 (2016): 499.

**Keterangan:**

- a) Total penjualan t merupakan total penjualan tahun ini.
- b) Total penjualan t-1 merupakan total penjualan tahun sebelumnya.
- c. Ukuran Perusahaan (Variabel *Independen* ( $X_3$ ))

Ukuran perusahaan diukur dengan seberapa besar total *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. Formulasi ukuran perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$(Size) = \text{Natural Log of Total Asset}$$

**Keterangan:**

- a) *Size* merupakan ukuran.
- b) *Natural Log of Total Asset* merupakan logaritma natural dari total aktiva.
- d. Profitabilitas (Variabel *Dependen* (Y))

Salah satu pengukuran profitabilitas yang dapat digunakan adalah *return on assets*. *Return on asset (ROA)* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Formulasi profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:<sup>16</sup>

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

---

<sup>15</sup> Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 1, no. 2 (2019): 202.

<sup>16</sup> Suryaputra, "Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014," 495.

**Keterangan:**

- a) *Earning After Tax (EAT)* merupakan penghasilan setelah pajak
- b) *Total Assets* merupakan total aktiva.

**2. Ruang Lingkup Objek**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mana diambil melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif serta yang dijadikan subjek penelitian yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 2019-2021.

**F. Asumsi Penelitian**

Asumsi dasar adalah suatu hal yang diyakini atau dianggap benar. Sejumlah asumsi-asumsi dapat berbeda antara yang satu dengan yang lain, karena apa yang dianggap benar oleh yang satu, dapat dianggap tidak benar atau diragukan kebenarannya oleh yang lain. Oleh sebab itu, asumsi-asumsi tersebut perlu dirumuskan.<sup>17</sup> Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor dari pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Asumsi dari penelitian ini yaitu:

1. Alasan peneliti menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan karena peneliti menduga bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka memperbesar

---

<sup>17</sup> Jusuf Soewandi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2021), 93–94.

pula keinginan untuk menahan laba. Hal ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan Sunarto dan Agus Prasetyo Budi yang mengatakan pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan.<sup>18</sup>

2. Alasan peneliti menggunakan variabel pertumbuhan penjualan karena terjadi fluktuasi pada perusahaan makanan dan minuman yang diakibatkan penurunan daya beli masyarakat dan diduga akan berpengaruh pada profitabilitas.
3. Alasan peneliti menggunakan variabel ukuran perusahaan karena peneliti menduga bahwa perusahaan yang besar akan memiliki tingkat produktivitas yang tinggi pula serta begitupula dengan kualitas produknya. Hal ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan I Ketut Alit Sukandana dan Nyoman Triaryati yang mengatakan semakin besar ukuran perusahaan maka akan menaikkan nilai perusahaan tersebut.<sup>19</sup>

Variabel yang mempengaruhi profitabilitasi, diantaranya yaitu pertumbuhan perusahaan<sup>20</sup>, pertumbuhan penjualan<sup>21</sup>, ukuran perusahaan<sup>22</sup>, *leverage*<sup>23</sup>, nilai

---

<sup>18</sup> Sunarto dan Budi, “Pengaruh leverage, ukuran dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas,” 86–103.

<sup>19</sup> Sukadana dan Triaryati, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI,” 6244.

<sup>20</sup> Sunarto dan Budi, “Pengaruh leverage, ukuran dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.”

<sup>21</sup> Sukadana dan Triaryati, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI”; Putra dan Badjra, “Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.”

<sup>22</sup> Sunarto dan Budi, “Pengaruh leverage, ukuran dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.”

<sup>23</sup> Sunarto dan Budi; Pt Indah Purnama Sari dan Nyoman Abundanti, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan,” t.t., 16.



perusahaan, struktur modal<sup>24</sup>, risiko bisnis<sup>25</sup>, *likuiditas*<sup>26</sup>, umur perusahaan<sup>27</sup>, dan perputaran persediaan.<sup>28</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel lain dianggap nilainya konstan (*ceteris paribus*).

Pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan memiliki gambaran terkait kondisi profitabilitas perusahaan baik sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan, ataupun tolak ukur investasi pada masa yang akan mendatang, serta sebagai tolak ukur untuk meningkatkan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan, mengukur sejauh mana total aset perusahaan, dan untuk tetap meningkatkan pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman di tengah pertumbuhan perusahaan di sektor lainnya.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>29</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Moh Rifai, Rina Arifati, dan M Si, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2012,” t.t., 8.

<sup>25</sup> Saraswathi dan Rahyuda, “Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur.”

<sup>26</sup> Maria Cynthia Novyanny dan Joyce A Turangan, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia,” t.t., 14.

<sup>27</sup> Novyanny dan Turangan.

<sup>28</sup> Cintya Dewi Farhana, “Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2012-2014” 4 (2016): 10.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), 63.

1. H1: Ada pengaruh secara parsial antara pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. H2: Ada pengaruh secara parsial antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. H3: Ada pengaruh secara parsial antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. H4: Ada pengaruh secara simultan antara pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **H. Definisi Istilah**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca maka peneliti perlu memaparkan istilah-istilah terkait judul penelitian tersebut.

1. Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) merupakan peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Suwardika dan Mustanda, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti," 1254.

2. Pertumbuhan Penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.<sup>31</sup>
3. Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan besar kecilnya total aktiva, *log size*, nilai saham, dan lain sebagainya.<sup>32</sup>
4. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.<sup>33</sup>

## **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan sudah pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi dan perbandingan hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Adapun penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Munawir, Mahfudnurnajamuddin, Suryanti Suryanti (2019) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan”. Diperoleh hasil penelitian variabel struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan nilai

---

<sup>31</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Desanta Multiavisitama, 2020), 2053.

<sup>32</sup> “Rirind Lahmi Febria dan Halmawati: Pengaruh Leverage dan Ukuran ...,” 319.

<sup>33</sup> Saraswathi dan Rahyuda, “Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur,” 1736.

perusahaan. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel Struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan melalui profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

2. Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuna, Henny Rahyuda (2016) dengan judul “Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur”. Diperoleh hasil penelitian risiko bisnis yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan positif signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. I Ketut Alit Sukandana, Nyoman Triaryati (2018) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverage* BEI”. Diperoleh hasil penelitian yang mana variabel pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa, semakin meningkatnya nilai pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan dan menurunnya nilai *leverage* maka

profitabilitas akan semakin meningkat. Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

4. Gladys Suryaputra, Yulius Jogi Chritiawan (2019) dengan judul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014”. Diperoleh hasil penelitian yakni pertumbuhan penjualan (SG) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan manajemen modal kerja yang diproksikan ke dalam *cash conversion cycle* (CCC), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.
5. I Gusti Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana (2016) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”. Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

6. Sunarto, Agus Prasetyo Budi (2009) dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas”. Diperoleh hasil penelitian bahwa secara bersama-sama variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas PDAM yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai F sig 0,000 yang berarti signifikan pada level kurang dari 0,05. sedangkan secara parsial, variabel *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PDAM.

**Tabel 1. 2**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Penulis, Judul, Jurnal	Perbedaan	Persamaan
1	Munawir, Mahfudnurnajamuddin, Suryanti Suryanti. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. <i>Center Of Economic Student Journal</i> , No. 2, Vol. 2, April 2019.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan</li> <li>- Objek penelitiannya di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel dependen profitabilitas</li> <li>- Menggunakan variabel independen pertumbuhan perusahaan</li> <li>- Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda</li> <li>- Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i></li> <li>- Penelitian ini merupakan</li> </ul>

			penelitian kausalitas
2	Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuna, Henny Rahyuda. Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur. <i>E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana</i> , No. 5, Vol. 6, 2016.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan</li> <li>- Objek penelitiannya di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI</li> <li>- Tidak menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive</i> sampling, tapi menggunakan seluruh populasinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel independen profitabilitas</li> <li>- Menggunakan variabel independent pertumbuhan perusahaan</li> <li>- Menggunakan jenis penelitian kausalitas</li> </ul>
3	I Ketut Alit Sukandana, Nyoman Triaryati. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> BEI. <i>E-Jurnal Manajemen Unud</i> , No. 11, Vol, 7, 2018.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak menggunakan variabel independen pertumbuhan perusahaan</li> <li>- Periode yang digunakan 2012-2016</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel dependen profitabilitas</li> <li>- Menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan</li> <li>- Objek penelitiannya di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda</li> <li>- Teknik pengambilan sampel yang digunakan <i>purposive sampling</i></li> </ul>
4	<p>Gladys Suryaputra, Yulius Jogi Chritiawan. Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. <i>Business Accounting Review</i>, No. 1, Vol. 4, Januari 2016.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak menggunakan variabel independen pertumbuhan perusahaan</li> <li>- Objek penelitiannya di perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel dependen profitabilitas</li> <li>- Menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan</li> <li>- Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda</li> <li>- Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i></li> </ul>
5	<p>I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. <i>E-Jurnal Manajemen Unud</i>, No. 2, Vol. 5, 2016.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak menggunakan variabel independen pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan</li> <li>- Tidak Menggunakan variabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel independen ukuran perusahaan</li> <li>- Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda</li> </ul>



		<p>dependen profitabilitas tapi menggunakan variabel dependen nilai perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat variabel mediasi profitabilitas</li> <li>- Objek penelitiannya di perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI</li> <li>- Tidak menggunakan teknik pengambilan <i>purposive sampling</i>, tapi menggunakan <i>sampling jenuh</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan jenis penelitian asosiatif</li> </ul>
6	<p>Sunarto, Agus Prasetyo Budi. Pengaruh <i>Leverage</i>, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. TEMA Vol 6, Edisi 1, Maret 2009.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan</li> <li>- Objek penelitiannya di perusahaan daerah air minum di provinsi Jawa Tengah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel dependen profitabilitas</li> <li>- Menggunakan variabel independen pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan</li> <li>- Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda</li> <li>- Teknik pengambilan sampel menggunakan</li> </ul>

			<i>purposive sampling</i>
--	--	--	-------------------------------

Pada penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan diatas, terdapat 6 penelitian yang masing-masing memiliki kesamaan pada variabelnya. Tetapi 6 penelitian tersebut memiliki perbedaan mengenai periode yang digunakan dan mengenai subjek yang dibahas. Dalam penelitian ini menggunakan periode 2019-2021, dan subjeknya yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.